

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumatera Barat merupakan salah satu daerah di Indonesia yang kaya akan alam, keberagaman budaya, dan tradisinya menyimpan banyak potensi yang dapat dikembangkan dari sektor pariwisata, menjadikan Sumatera Barat wisata tujuan. Salah satu Kabupaten di Sumatera Barat yang saat ini sedang membenahi sektor pariwisata adalah Kabupaten Agam. Dalam Tujuan RTRW Kabupaten Agam Tahun 2010-2030 yaitu untuk mewujudkan Kabupaten Agam sebagai Kabupaten Industri Agro, dan Pariwisata.

Beragam wisata yang ditawarkan salah satunya berada di Tarusan Kamang yang sekarang sebagai wisata Alam, Berjarak 20 km arah selatan Bukittinggi di Jorong Halalang, Kecamatan Kamang Magek, Kabupaten Agam sebuah Nagari yang termasuk kedalam wilayah administratif. kawasan yang masih melestarikan adat- istiadatnya berupa kegiatan - kegiatan kesenian, di bawakan oleh anak nagari Kamang Magek. Dengan adanya kesenian sangat berperan terhadap pelestarian budaya setempat. Tidak hanya budaya, Kamang Magek memiliki kawasan pertanian yang luas, berupa sawah 1.877 hektar pertanian bukan sawah 4.930 hektar (*BPS sumatera barat 2016*). Bupati Indra Catri dalam kunjungan wisatawan ke Tarusan Kamang dengan adanya potensi alam seperti ini, masyarakat sekitar danau Tarusan Kamang untuk terus menggali objek alam, serta menjaga dan melestarikannya secara berkelanjutan, karena terdapat vegetasi Sumber Daya Alam yang lengkap. (*Indra catri,2016*).

Keberadaan objek wisata di Tarusan Kamang masih kurang peminatnya, ada beberapa hal yang mendasari ketika sebuah kawasan menjadi kurang diminati, keterbatasan prasarana wisata yang belum memenuhi kebutuhan konsumen dan keterbaruan aktivitas wisata, membuat kawasan wisata yang kian lama kian berkurang. Untuk menumbuhkan kawasan itu perlu memasukan fungsi baru agar dapat berkembang. Berkembangnya sektor pariwisata akan menarik sektor lain untuk ikut serta memasukan produk-produknya untuk menunjang industri wisata. Hal yang

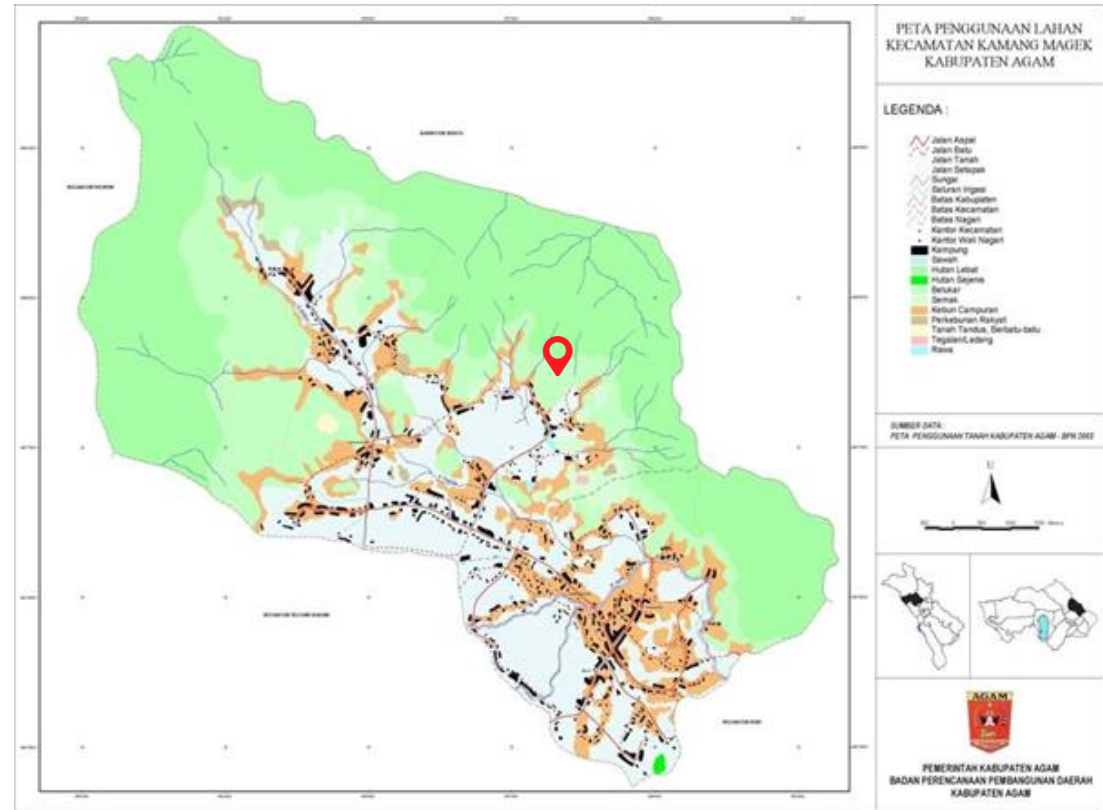
terdapat di kawasan menjadi nilai penting sebagai penggerak berkembangnya wisata Tarusan Kamang. Dengan mencari keterkaitan berupa potensi yang terdapat di kawasan mengambil bentuk fisik dari nilai-nilai budaya yang berada tarusan kamang menjadi selaras dengan lingkungan dengan memperkuat korelasi antara budaya dan penempatan wisata.

Satu dari beberapa bentuk tujuan perencanaan ini adalah menempatkan pariwisata alternatif dengan mengembangkan lingkungan sebagai agrowisata dan budaya. Pemanfaatan usaha pertanian (agro) sebagai objek wisata untuk memperluas pengetahuan, pengalaman, rekreasi. Melalui pengembangan agrowisata yang menonjolkan kearifan lokal. Pemanfaatan lahan diharapkan bisa meningkatkan pendapatan petani sambil melestarikan sumber daya lahan yang umumnya telah sesuai dengan kondisi lingkungan. pandangan ini adalah dikaitkannya unsur-unsur nilai sosial-budaya lokal, yang memuat aturan dan pola hubungan sosial, politik, ekonomi, dan budaya ke dalam kerangka paradigma pembangunan sistem pertanian secara menyeluruh. (Pantjar Simatupang, 2003:14-15)

Pembangun objek agrowisata dan budaya harus memiliki pendekatan pada budaya lokal untuk menjawab kebutuhan masyarakat sekitar agar perencanaan dapat menyatu dengan kehidupan budaya setempat. Perencanaan kawasan budaya sebagai fungsi dari Gedung Kesenian, untuk memajukan masyarakat Kamang Magek dilihat dari seni dan komunitas sangar yang ada. potensi kesenian ini berupaya mengadaptasi kembali kesenian lokal di tengah perkembangan zaman dengan mengembangkan kembali seni yang ada di tarusan kamang berupa tarian, randai, silat dll. Pengambilan tema Budaya memiliki arti luas, pengaplikasian kawasan wisata budaya tidak hanya terpaku sekitar kawasan melainkan juga meliputi luar kasan yang bisa dijadikan wisata budaya yang dapat dipelajari dan dinikmati seperti rumah adat. Kondisi geografis dan lain sebagainya.

1.2 Data dan Fakta

1.2.1 Data



Gambar 1.1 Lokasi Wilayah Danau Tarusan
Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Agam

Provinsi Sumatera Barat termasuk provinsi yang paling lengkap destinasi wisatanya. Tidak ada yang meragukan keindahan alam, kekayaan budaya dan kuliner Sumatera Barat. Berita Resmi Statistik Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Barat mencatat jumlah kunjungan wisatawan mancanegara sepanjang tahun 2019 adalah 5.180 orang, mengalami kenaikan 3,33 persen dibanding wisman November 2019 yang tercatat sebanyak 5.013. Beragam wisata yang ditawarkan Provinsi Sumatera Barat Khususnya di Kabupaten Agam, Kecamatan Kamang Magek, Tarusan Kamang daerah yang dikelilingi bukit barisan dengan kondisi hutan masih lebat alami menjadi tempat yang cocok untuk Primadona baru, dengan menawarkan berbagai objek wisata tujuan.



Gambar 1.2 Lokasi Wilayah Danau Tarusan
Sumber: <http://agarakutidaklupa.blogspot.com/>



Gambar 1.3 Danau Tarusan
Sumber: penulis 2020

Danau Tarusan Kamang terletak di Jorong Babukik dan Jorong Halalang, Nagari Kamang Mudiak, Kecamatan Kamang Magek, Kabupaten Agam, Sumatera Barat. Danau ini terbilang unik karena hanya berisi air pada musim-musim tertentu. Suatu waktu terlihat begitu luas, tetapi dalam waktu yang tidak bisa diperkirakan, danau ini bisa berubah menjadi hamparan padang rumput hijau. Saat menjadi danau, di bagian tengahnya ada semacam tumpukan tanah yang tidak dibenami air, yang oleh masyarakat setempat disebut Padang Doto.

Jumlah Objek Wisata Menurut Kecamatan			
No	Kecamatan	Objek wisata	Jenis wisata
1	Ampek Nagari	Telaga Anggrek	Wisata Alam
2	Banuhampu	Pemandian Alam Sungai Tanang	Wisata Alam
		Masjid Raya Jamiak Padang Luar	Wisata Budaya
		Masjid Jamik Parabek	Wisata Budaya
		Pondok Pesantren Sumatera Tawalib Parabek	Wisata Budaya
		Mesjid Raya Taluak	Wisata Budaya
		Makam Syekh Ibrahim Musa	Wisata Budaya
3	Baso	Bukik Batanjua	Wisata Alam
		Agro Wisata Koto Tinggi	Wisata Alam
		Ikan Sakti Sei Janih	Wisata Alam
4	Candung	Bukik Batanjua	Wisata Alam
		Agro Wisata Koto Tinggi	Wisata Alam
		Ikan Sakti Sei Janih	Wisata Alam
		Bukik Batanjua	Wisata Alam
		Agro Wisata Koto Tinggi	Wisata Alam
		Ikan Sakti Sei Janih	Wisata Alam
		Bukik Batanjua	Wisata Alam
		Agro Wisata Koto Tinggi	Wisata Alam
5	IV Angkek	Makam Inyiaik Lundang	Wisata Budaya
		Surau Inyiaik Lundang	Wisata Budaya
		Makam Syekh Ibrahim	Wisata Budaya
6	IV Koto	Taman Raya Balingka	Wisata Alam
		Ngarai Sianok	Wisata Alam
		Taruko	Wisata Alam
		Agus Salim	Wisata Sejarah
		Tuangku Aluma	Wisata Sejarah
		Makam Inyiaik Syekh Tuanku Aluma	Wisata Budaya
		Masjid Nurul Iman Koto Gadang	Wisata Budaya
		Mesjid Koto Tuo	Wisata Budaya
		Tugu Syekh Daud Rasyid	Wisata Budaya
7	Kamang Magek	Museum Kerajinan Amal Setia	Wisata Budaya
		Kawasan Pusako Koto Gadang	Wisata Budaya
		Ngalau Tarang	Wisata Alam
		Ngalau Kamang	Wisata Alam
		Tarusan Kamang	Wisata Alam
		Tirta Sari	Wisata Alam

		Surau Tuanku Nan Renceh	Wisata Sejarah
		Benteng Bansa Kamang Magek	Wisata Budaya
		Komplek Makam Pahlawan Perang Kamang H. Abdul Manan	Wisata Sejarah
		Makam Pahlawan Perang Kamang	Wisata Budaya
		Makam H. Rizal Al Haviz	Wisata Budaya
		Tugu Pahlawan Perang Kamang	Wisata Budaya
		Makam Tuanku Nan receh	Wisata Budaya
8	Lubuk Basung	Loebas Wisata	Wisata Alam
		Lembah Segar	Wisata Alam
		Surau Batu Bidai	Wisata Budaya
		Mesjid Pahlawan	Wisata Budaya
		Mesjid Al-Huda Jawi-Jawi Surabayao	Wisata Budaya
		Rumah Tuanku Lareh St. Harun	Wisata Budaya
		Rumah Adat Nagari Lubuk Basung	Wisata Budaya
		Makam Tuanku Lareh Sutan Harum	Wisata Budaya
		Rumah Tempat Tinggal Belanda	Wisata Budaya
		Komplek Makam Mandeh Siti Manggopoh	Wisata Budaya
9	Malalak	Air Terjun Langkuik Tamiang	Wisata Alam
10	Matur	Ambun Pagi	Wisata Alam
		Mesjid Utama Pincuran Gadang	Wisata Budaya
11	Palembayan	Benteng Andaleh	Wisata Budaya
		Bukik Sakura	Wisata Alam
		Gua Maur	Wisata Alam
		Gua Gumarang	Wisata Alam
		Legenda Tupai Janjang	Wisata Budaya
12	Pelupuh	Tari Lasuang	Wisata Budaya
		Air Terjun Tiga Tingkat	Wisata Alam
		Bunga Raflesia Arnoldi	Wisata Alam
		Kuburan Nan Panjang	Wisata Budaya
13	Sungai Puar	Bukit Koto Tabang Pusat Penelitian BMKG	Wisata Teknologi
		Air Terjun Badorai	Wisata Alam
		Mesjid Jami' Ladang Laweh	Wisata Budaya

14	Tanjung Mutiara	Topah atau Taufah	Wisata Budaya
		Gobah	Wisata Budaya
		Benteng Jepang Tiku	Wisata Budaya
		Pantai Ujung karang	Wisata Alam
		Pantai Tiku	Wisata Alam
		Pantai Bandar Mutiara	Wisata Alam
15	Tanjung raya	Rasuna Said	Wisata Sejarah
		Buya Hamka	Wisata Sejarah
		Nur. St Iskandar	Wisata Sejarah
		Syech H.A Karim Amirullah	Wisata Sejarah
		Aia Tigo Raso	Wisata Alam
		Taman wisata Muko-Muko	Wisata Alam
		Danau Maninjau	Wisata Alam
		Kelok 44	Wisata Alam
		Air Terjun Gadih Ranti	Wisata Alam
		Pemandian Gadih Ranti	Wisata Alam
		Hutan Raya Koto Malintang	Wisata Alam
		Masjid Raya Peninjauan	Wisata Budaya
		Mesjid Bayur	Wisata Budaya
		Surau Gadang Usang	Wisata Budaya
		Mesjid Syekh Amarullah	Wisata Budaya
		Makam Syekh Amarullah	Wisata Budaya
		Surau Buya Hamka	Wisata Budaya
		Makam Haji Oedin Rahmani	Wisata Budaya
		Rumah Tuanku Lareh Koto Kaciak	Wisata Budaya
		Rumah HR. Rasuna Said	Wisata Budaya
16	Tilatang Kamang	Monumen Pesawat Avro Anson RI - 003	Wisata Budaya
		Mesjid Muhammad Yusuf	Wisata Budaya
		Makam Muhammad Yusuf	Wisata Budaya
		Medan Nan Bapaneh	Wisata Budaya

Tabel 1.1 Objek Wisata pada Kabupaten Agam
Sumber : Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga, 2018

Salah satu objek wisata yang terkenal di daerah Kab. Agam adalah Danau Tarusan Kamang. objek wisata tersebut tidak dikelola oleh pemerintah daerah melainkan oleh warga setempat. masyarakat sekitar yang tidak mempunyai pekerjaan biasanya mengambil peluang kerja seperti berdagang dan menjadi tukang parkir di sekitar tempat objek wisata.

Secara umum, kegiatan wisata yang ada di Tarusan telah memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat, walaupun dampak tersebut terbilang kecil. Dampak ekonomi

ini terjadi akibat adanya perputaran uang antara wisatawan dengan unit usaha, dan tenaga kerja. Semakin banyaknya wisatawan yang datang ke Tarusan maka memberikan dampak berupa pendapatan yang lebih banyak kepada unit usaha.

Menurut data yang diambil dari beberapa sumber, dari data pengunjung yang datang setiap tahunnya :

Data Pengunjung Objek Pariwisata Tarusan Kamang (Dalam Orang)				
No	Tahun	Hari Biasa	Akhir Pekan	Libur Tahun
1	2013	30 – 55	50 – 95	100 - 225
2	2014	55 – 95	110 – 260	200 - 280
3	2015	170 – 260	420 – 700	500 - 4225
4	2016	150 – 220	385 – 625	500 - 3415
5	2017	105 – 192	306 – 550	428 - 3014
6	2018	137 – 210	265 – 424	315 - 1894

Tabel 1.2 Tabel Data Pengunjung
Sumber: Fani Fajrinike, Kepala Desa Jorong Halalang 2018

Kurangnya kerjasama antara masyarakat sekitar dalam mengelola objek wisata tidak terkelola dengan baik dan masih minimnya perhatian khusus terhadap kawasan wisata. Prasarana yang masih cukup minim yang hanya menyempatkan pengunjung datang berwisata dan pulang, tidak ada aktivitas pendukung wisata di Danau Tarusan Kamang. Dilihat dari data kunjungan pertahun yang mengalami penurunan, Penurunan wisata dikarenakan beberapa sebab, karena sifat pariwisata yang musiman, Pengunjung yang datang makin berkurang Serta keadaan objek wisata Tarusan tidak ada aktifitas keterbaruan yang mendukung jalanya wisata, membuat kurang menarik perhatian pengunjung.

Berdasarkan Data mengenai mata pencaharian penduduk, komposisi penduduk di kelompokan atas variabel-variabel dilihat dari Jumlah penduduk dengan jenis pekerjaan yaitu:

Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian Tahun 2019

No	Provesi	Jumlah
1	Petani	6.522
2	Tukang	764
3	Pegawai negeri	250
4	Pedagang	115
5	Pegawai nagari	14
6	Perawat	8
7	Bidan	5
8	Pengacara	4
	Jumlah	7.682

Tabel 1.3 Profesi Masyarakat Setempat

Sumber : pengaruh kunjungan objek pariwisata tarusan terhadap perekonomian masyarakat jorong halalang kecamatan kamang masek kabupaten agam ditinjau dari Perspektif ekonomi islam, 2019

Pertanian merupakan salah satu sektor utama dalam menopang perekonomian masyarakat Agam, didukung dengan kondisi wilayah sangat potensial dalam pengembangan hasil tani berupa hasil buah-buahan dan sayuran. Dilain pihak sebagian buah-buahan tersebut telah menjadi primadona buah-buahan lokal dan mulai ikut bersaing dengan produk buah-buahan luar negeri lain. Contohnya buah Jeruk (Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Sumatera Barat, 2014 :3): Penyuluh harus ahli pertanian yang berkompeten, di samping bisa berkomunikasi secara efektif dengan petani sehingga dapat mendorong minat belajar mereka dan harus berorientasi pada masalah yang dihadapi oleh petani (Mardikanto, 2009:35)

Jenis Tani dan bentuk produksinya

No	Jenis tanaman	Bentuk produksi
1	Padi	Gabah Kering Giling
2	jagung	Pipilan kering
3	kedelai	Biji kering
4	Kacang tanah	Biji kering
5	Kacang hijau	Biji kering
6	Ubi kayu	Umbi basah
7	Ubi jalar	Umbi basah

Tabel 1.4 Jenis Tani dan Bentuk Produksinya
Sumber: badan pusat statistic kabupaten agam

Jenis Buah dan bentuk produksinya

No	Jenis Buah Bentuk Hasil	Jenis Buah Bentuk Hasil
1	Alpukat	Buah Segar
2	Belimbing	Buah Segar
3	Duku/Langsar/Kokosan	Buah Segar
4	Durian	Buah Segar
5	Jambu Biji	Buah Segar
6	Jambu Air	Buah Segar
7	Jeruk Siam/Keprook	Buah Segar
8	Jeruk Besar	Buah Segar
9	Mangga	Buah Segar
10	Manggis	Buah Segar
11	Nangka/Cempedak	Buah Segar
12	Nenas Buah	Buah Segar dengan Mahkota

Tabel 1.5 Jenis Buah dan Bentuk Produksinya
Sumber: Statistik produksi hortikultura 2014

1.2.2 Fakta

1. Sumber Daya Alam

Dimaksud Sumber Daya Alam (disingkat SDA) adalah segala sesuatu yang berasal dari alam yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Berkenaan dengan SDA yang harus jadi perhatian agar tidak terjadi pencemaran serta kerusakan lingkungan dan ekosistem. Berdasarkan data tabel diatas, dapat dilihat bahwa penduduk di Kenagarian Kamang Mudiak sebagian besar bermata pencaharian pokok sebagai petani dengan jumlahnya terbanyak di antara mata pencaharian yang lain sangat besar yaitu 6.522 dari seluruh mata pencaharian yang ada di Kenagarian Kamang Mudiak. Mata pencaharian ini diwarisi secara turun temurun dari nenek moyang masyarakat dulunya, juga didukung oleh kondisi lingkungan alam yang luas untuk pengembangannya.

Kecamatan Kamang Masek, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat memiliki lahan seluas 9.960 hektar. Pemanfaatan lahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sawah : 1877 hektar
2. Pertanian Bukan Sawah: 4.930 hektare, terdiri dari:
 - Tegak/Kebun: 2.000 hektare
 - Ladang/Huma: 59 hektare

- Perkebunan: –
- Ditanami Pohon/Hutan Rakyat: 2.804 hektare
- Padang Rumput: 1 hektar
- Sementara Tidak Diusahakan: –
- Lainnya: 66 hektare (dalam kategori ini termasuk: tambak, kolam, empang, dan lain-lain)

(Sumber: luas lahan menurut penggunaannya di provinsi Sumatera barat 2016, BPS Sumatera barat)

Potensi budidaya yang dapat dijadikan agrowisata di Kecamatan Kamang Magek antara lain :

1. Perkebunan

Perkebunan sangat cocok menjadi objek wisata mulai dari pembibitan sampai dengan pengolahan hasilnya, Hasil tani yang terdapat di Kecamatan Kamang Magek menjadi daya tarik wisata yang akan direncanakan. Berupa tanaman pangan dan hortikultura sebagai objek adalah kebun buah-buahan, kebun sayur-sayuran yang berada di kawasan. Hasil tani yang terdapat di sekitar kawasan Dapat dilihat pada Gambar 1.4.



Gambar 1.4 Perkebunan labu siam, cabe dan ubi
Sumber: Penulis dan Google, 2020

2. Pertanian

Disekitar kawasan juga terdapat pertanian berupa sawah, memiliki lahan tani yang cukup luas, berada di sepanjang tepian danau dan luar Danau Tarusan.



Gambar 1.5 Sawah
Sumber: Penulis, 2020

3. Peternakan

Potensi peternakan sebagai sumber daya wisata antara lain cara tradisional dalam pemeliharaan ternak, aspek kekhasan/ keunikan pengelolaan, produksi hasil ternak menjadi kuliner, atraksi peternakan dan peternakan khusus seperti peternakan bebek, kerbau yang lebih dominan berada di lokasi tersebut.



Gambar 1.6 Peternakan Itik dan Kerbau
Sumber: Penulis, 2020

4. Perikanan

Selain Pertanian, dari perairan juga memiliki potensi sumber daya berupa ikan yang jenis maupun jumlahnya cukup besar, kegiatan perikanan menjadi potensi yang besar untuk dikembangkan, mengingat kawasan adalah danau yang luas. Secara garis besar kegiatan perikanan dibagi menjadi kegiatan penangkapan dan kegiatan budidaya, berupa jenis ikan air tawar,



Gambar 1.7 Tambak Ikan
Sumber: Penulis dan Google, 2020

2. Sumber Daya Manusia,

Perkembangan Sumber Daya manusia dalam pariwisata khusus masyarakat setempat menimbulkan dampak-dampak Nilai-nilai moral dan sosial budaya. pelaku bisnis di bidang pariwisata juga semakin ketat, sehingga pengembangan Industri Wisata menjadi sangat eksploitatif terhadap Sumber Daya Manusia. Kawasan yang memiliki beragam potensi yang dapat dikembangkan suber yang jelas berupa:

1. Kawasan yang menyimpan Situs cagar budaya, dikenal sebagai tempat kelahiran salah satu tokoh Kelompok Harimau Nan Salapan, merupakan sebuah kelompok pionir pergerakan agama di Minangkabau dalam "Perang Paderi". Tuanku Nam Renceh, salah satu tokoh dari Harimau Nan Salapan yang dipimpin oleh Tuanku Imam Bonjol lahir di dalam kedamaian kampung ini. masyarakat daerah kamang juga tercatat dalam catatan sejarah melawan Belanda, hal ini tertuang dalam sejarah terjadinya Perang Kamang dimana perang ini menjadi satu catatan penting dalam sejarah perlawanan masyarakat terhadap Belanda di Tanah Minangkabau. (*Tarusan Kamang : Kekentalan Kearifan Lokal Dalam Fenomena Alam Yang Menakjubkan, 2017*



Gambar 1.8 Makam Tuanku Nam Renceh
Sumber: Penulis, 2020

2. Ada beberapa sanggar kesenian Kamang Mudiak yaitu: (1) Sanggar Sara' Adat dan Buadaya Tuanku nan Renceh, (2) Sanggar Dayang Jalito, (3) Perkumpulan Silek Harimau Putih. Aktifitas yang dilakukan Berupa kegiatan seni: Randai, tari-tarian yang diiringi musik dan silat, yang dilakukan oleh anak nagari Kamang mudiak. Kegiatan kesenian/kebudayaan yang ada di Nagari Kamang Mudiak cenderung aktif dalam kegiatan perlombaan seni pertunjukan yang diadakan oleh pemerintah, baik pemerintah kecamatan maupun tingkat kabupaten. dalam penelitian (*Romi Isnanda, Hidayati Azkiya, dan Syofiani 2019*).



Gambar 1.9 (1) Kegiatan seni Tarusan Kamang(2)Perkumpulan Silek Harimau Putihah (3) Pertunjukan seni Sanggar Dayang Jalito
Sumber: Google dan Youtube, 2020

Adanya nilai-nilai kebudayaan Kamang Mudiak sangat penting untuk dipertahankan dan dikembangkan. Tim Dosen FKIP Universitas Bung Hatta yang diketuai Romi Isnanda dengan anggota Hidayati Azkiya dan Syofiani melaksanakan Program bersama LPPM laksanakan pemberdayaan sanggar budaya di Kamang Mudiak. Salah satu upaya untuk Pemberdayaan Sanggar Budaya Lokal di Kanagarian Kamang Mudiak Kabupaten Agam. dalam tujuanya Ketua LPPM menyampaikan bahwa kearifan dan budaya lokal seharusnya tidak tergerus oleh derasnya arus globalisasi. Sebaliknya, perlu dibina dan dikembangkan eksistensinya sejalan dengan modernisasi. Jepang dan Jerman adalah contoh konkrit. Tradisi-tradisi lokal yang tercermin dalam kegiatan dan atribut budaya mereka dapat dinikmati masyarakat dunia. Ini berdampak pada income generation bagi ekonomi masyarakat dan daerah melalui pariwisata (Abdullah Munzir, 2019) .

3. Nagari Kamang terkenal dengan tanaman ubinya. Tanaman ubi dikelola oleh masyarakat dan menjadikannya makanan khas dari nagari Kamang, makanan tersebut seperti: kerupuk kuah, kerupuk ubi dan keripik sanjai. Pelaku usaha kerupuk kamang memproduksi rata-rata 5 – 7 hari seminggu. Hanya 2 narasumber yang memproduksi 4 hari dalam seminggu. memproduksi kerupuk kamang. Jadi kerupuk kamang adalah sumber pendapatan utama mereka. Dalam pengerjaanya hanya mengolah ubi kayu sebanyak 10 kg/hari.dalam jurnal (*Lora Triana , Faidil Tanjung 2017*). Tidak jauh dari objek wisata, ada suatu nagari yang menyajikan kuliner yang sudah turun temurun ada dan memiliki khas tersendiri yaitu nasi kapau, yang terletak di Nagari Kapau ini. Nasi kapau jika dibandingkan dengan nasi padang lainnya. Namun nasi kapau memiliki menu khas. Nasi kapau yang asli dilengkapi dengan pilihan menu wajib, gulai cubadak (nangka), canchang (potongan kecil tulang rawan dan daging sapi), gulai tunjang (tulang dan urat sapi), Babek

(Babat) dan terakhir gulai tambunsu (usus yang diisikan campuran tahu dan telur).menurut (rri.co.id)



Gambar 1.10 Kerupuk Kuah dan Nasi Kapau
Sumber: Google, 2020

1.3 Rumusan Masalah

1.3.1 Permasalahan Arsitektur

Sesuai latar belakang di atas dapat di simpulkan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana merancang kawasan agrowisata dan budaya dengan penerapan konsep Neo-Vernakular
2. Sarana dan prasarana apa saja yang diperlukan dalam agrowisata dan budaya sehingga dapat memberikan kebutuhan yang nyaman bagi para pengguna
3. Bagaimana Menciptakan kebutuhan ruang yang sesuai dengan aktivitas kawasan agro dan gedung budaya.

1.3.2 Permasalahan Non Arsitektur

Sesuai latar belakang di atas dapat di simpulkan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana mengadaptasi kembali kesenian lokal di tengah perkembangan zaman sehingga dapat terus bertahan.
2. Bagaimana langkah penyelesaian wisata yang memberikan minat bagi para pengunjung, agar wisata tarusan kamang terus berkembang.
3. Bagaimana Meningkatkan sektor ekonomi kreatif bagi masyarakat sekitar sebagai pelaku usaha dari produk hasil tani.
4. fungsi apa yang tepat untuk menjalankan aktivitas wisata budaya yang berhubungan langsung dengan kawasan sekitar.

1.4 Ide Dan Keterbaruan

1.4.1 Ide Desain

Perencanaan ide desain, mengambil tema penelitian yang dikuasai.pelaksanaanya melalui Pengambilan data dengan cara mencari penelitian terdahulu yang saling keterkaitan berupa Pencarian Literatur / Kepustakaan dan teori ilmiah, untuk mendukung proses perencanaan agrowisata dan budaya Kemudian dirangkum dalam bentuk data (word). dalam penelitian yang dilakukan ada sebuah kebaruan yang dilakukan oleh penulis Dengan cara survey ke lokasi langsung untuk memberikan perkembangan terbaru terkait data kondisi lokasi, kebudayaan, jeninis tanaman dan hal yang berkaitan dengan kebutuhan

Unsur-unsur destinasi yang harus disajikan untuk objek wisata agar memiliki daya tarik ternyata berhubungan dengan mutu jasa dalam hal ini, meliputi:

1. Atraksi: pembangunan Bangunan Gedung Kesenian dan Kawasan Agrowisata berperan terhadap ilmu pengetahuan, dimana bertujuan memberikan edukasi bagi wisatawan, berupa kesenian, pembibitan, pembudidayaan sampai dengan pengolahan hasilnya, diperlukan lahan untuk tepat tempat seni, pembibitan dan pengolahan hasil.
2. Budaya: Suatu yang menjadi daya tarik berupa budaya kesenian, kuliner, dan tradisinya yang terdapat di daerah minangkabau menyediakan tempat kuliner, tempat pementasan kesenian, dan galeri budaya yang mencerminkan karakter daerah tersebut.
3. Tenaga Kerja: Tempat wisata tidak terlepas dari pelaku yang akan membangun wisata, untuk penempatan staf yang terkait berupa, kantor pengelola, petugas keamanan, petugas kebersihan, dan Pembina lapangan sebagai peran mendorong agrowisata.
4. Sarana dan Prasarana: Prasarana yang mendukung untuk objek wisata harus memenuhi kebutuhan pengunjung berupa, mushola, toilet, tempat penitipan,lahan parkir dll.

5. Transportasi: Dalam penyediaan Sarana pendukung yang cocok berupa sepeda untuk aktifitas mengelilingi destinasi wisata dan untuk menuju akses ke lokasi Angkutan umum yang tersedia di lokasi adalah jenis ,ojek, angkot

1.5 Ruang Lingkup Pembahasan

1.5.1 Ruang lingkup spasial

Ruang lingkup spasial didasarkan pada keberadaan tarusan kamang sebagai ruang publik yang akan dikembangkan sebagai Bangunan Gedung Kesenian dan Kawasan Agrowisata. Secara spasial kawasan studi Dasar Program Perencanaan Arsitektur yang dilakukan penulis terbatas pada kawasan site rancangan yang telah ditentukan, yaitu lokasi di tepi danau tarusan kamang.

1.5.2 Ruang lingkup substantiasial

Ruang lingkup perencanaan Kawasan Agrowisata Dan Gedung Kesenian dengan penerapan Desain Neo-Vernakular.

1.6 Sistematika Pembahasan

BAB I : Pendahuluan

Berisikan penjelasan mengenai latar belakang, permasalahan, isu dan fakta, rumusan masalah, sasaran penelitian, ruang lingkup pembahasan dan sistematika pembahasan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Berupa data dan teori yang berkaitan dengan judul sebagai acuan dalam menganalisis data, berupa rangkuman jurnal, teori dan studi preseden dengan fungsi serupa.guna mendapat agrumentasi yang kuat sebagai bukti.

BAB III : Metode Penelitian

Berisikan tentang metoda pendekatan penelitian yang digunakan dan metoda penelitian sebagai alur bagaimana penelitian akan dilakukan lakukan. Berupa Teknik Pengumpulan Data, sampai kepada Analisis Data untuk mendapatkan hasil yang diteliti.

BAB IV : Tinjauan Kawasan Perencanaan

Berisikan tentang data primer dan data sekunder yang didapat dari tinjauan lapangan sesuai dengan pemilihan lokasi, tinjauan sebagai bagian dari pengumpulan data. serta informasi yang telah ada sebelumnya dikumpulkan oleh peneliti untuk kelengkapan data.

BAB V :Program Arsitektur

Berisi konsep, program perencanaan dan perancangan arsitektur untuk Perencanaan Kawasan Agrowisata Wisata dan Budaya.

BAB VI :PENUTUP